

TUGAS OBSERVASI VERSI 6

SKEMA PENULISAN BUKU NONFIKSI

1. Lakukan swasunting secara digital dengan menggunakan fitur *Review* (Peninjauan) pada aplikasi Word. Aktifkan *Track Changes* untuk menandai perbaikan yang Anda lakukan.

Pembelajaran di Era "Revolusi Industri 4.0" bagi Anak Usia Dini

Oleh Kodar Akbar

Pada zaman ini kita berada pada zona industri yang sangat **extream**. Industri yang tiap menit bahkan detik dia akan berubah semakin maju, yang sering kita sebut dengan revolusi industry 4.0. Istilah yang masih jarang kita dengar bahkan banyak yang masih awam.

Formatted: Highlight

Bagi pendidik maupun peserta didik hari ini kita di siapkan untuk memasuki dunia kerja namun bukan lagi perkerja, tetapi kita di siapkan untuk membuat lapangan kerja baru yang belum tercipta, dengan menggunakan kemampuan teknologi dan ide kreatif kita.

Pendidikan 4.0 adalah suatu program yang di buat untuk mewujudkan pendidikan yang cerdas dan kreatif. Tujuan dari terciptanya pendidikan 4.0 ini adalah peningkatan dan pemerataan pendidikan, dengan cara memerluas akses dan memanfaatkan teknologi.

Tidak hanya itu pendidikan 4.0 menghasilkan 4 aspek yang sangat di butuhkan di era milenial ini yaitu kolaboratif, komunikatif, berfikir kritis, kreatif. Mengapa demikian pendidikan 4.0 ini hari ini sedang gencar-gencarnya di publis, karena di era ini kita harus mempersiapkan diri atau generasi muda untuk memasuki dunia revolusi industri 4.0.

Karakteristik pendidikan 4.0

- Tahapan belajar sesuai dengan kemampuan dan minat/kebutuhan siswa.
- Pada tahap ini guru di tutut untuk merancang pembelajaran sesuai dengan minat dan bakat/kebutuhan siswa.
- Menggunakan penilaian formatif.
- Yaitu guru di sini di tuntut untuk membantu siswa dalam mencari kemampuan dan bakat siswa.
- Menempatkan guru sebagai mentor.
- Guri dilatih untuk mengembangkan kurikulum dan memberikan kebebasan untuk menentukan cara belajar mengajar siswa.
- Pengembangan profesi guru.
- Dimana guru sebagai pendidik di era 4.0 maka guru tidak boleh menetap dengan satu strata, harus selalu berkembang agar dapat mengajarkan pendidikan sesuai dengan eranya.

Di dalam pendidikan revolusi industri ini ada 5 aspek yang di tekankan pada proses pembelajaran yaitu:

- Mengamati
- Memahami
- Mencoba
- Mendiskusikan
- Penelitian

Pada dasarnya kita bisa lihat proses mengamati dan memahami ini sebenarnya jadi satu kesatuan, pada proses mengamati dan memahami kita bisa memiliki pikiran yang kritis.

Pikiran kritis sangat di butuhkan karena dengan pikiran yang kritis maka akan timbul sebuah ide atau gagasan.

Dari gagasan yang muncul dari pemikiran kritis tadi maka proses selanjutnya yaitu mencoba/ pengaplikasian. Pada revolusi 4.0 ini lebih banyak praktek karena lebih menyiapkan anak pada bagaimana kita menumbuhkan ide baru atau gagasan.

Setelah proses mencoba proses selanjutnya yaitu mendiskusikan. Mendiskusikan di sini bukan hanya satu atau dua orang tapi banyak kolaborasi komunikasi dengan banyak orang. Hal ini dilakukan karena banyak pandangan yang berbeda atau ide-ide yang baru akan muncul.

Yang terakhir adalah melakukan penelitian, tuntutan 4.0 ini adalah kreatif dan inovatif. Dengan melakukan penelitian kita bisa lihat proses kreatif dan inovatif kita.

Swasunting

Pembelajaran di Era "Revolusi Industri 4.0" bagi Anak Usia Dini

Swasunting saya

Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0 bagi Anak Usia Dini

Oleh Kodar Akbar

Pada zaman ini kita berada pada zona industri yang sangat **extream**. Industri yang tiap menit bahkan detik dia akan berubah semakin maju, yang sering kita sebut dengan revolusi industry 4.0. Istilah yang masih jarang kita dengar bahkan banyak yang masih awam.

Pendidikan 4.0 adalah suatu program yang di buat untuk mewujudkan pendidikan yang cerdas dan kreatif. Tujuan dari terciptanya pendidikan 4.0 ini adalah peningkatan dan pemerataan pendidikan, dengan cara memperluas akses dan memanfaatkan teknologi.

Swasunting saya;

Kita berada pada zona industri yang sangat **extream**. Industri yang sering kita sebut dengan revolusi industri 4.0. Istilah yang masih jarang kita dengar. Bagi pendidik maupun peserta didik saat ini, kita di siapkan memasuki dunia kerja namun bukan lagi perkerja. Pendidik dan peserta didik disiapkan untuk membuat lapangan kerja baru yang belum tercipta, yaitu dengan menggunakan kemampuan teknologi dan ide kreatif.

Pendidikan 4.0 adalah suatu program yang dibuat untuk mewujudkan pendidikan yang cerdas dan kreatif. Tujuan dari terciptanya pendidikan 4.0 ini adalah peningkatan dan pemerataan pendidikan. Caranya dengan cara memperluas akses dan memanfaatkan teknologi.

Tidak hanya itu pendidikan 4.0 menghasilkan 4 aspek yang sangat di butuhkan di era milenial ini yaitu kolaboratif, komunikatif, berfikir kritis, kreatif. Mengapa demikian pendidikan 4.0 ini hari ini sedang gencar-gencarnya di publis, karena di era ini kita harus mempersiapkan diri atau generasi muda untuk memasuki dunia revolusi industri 4.0.

Swasunting saya;

Tidak hanya itu, pendidikan 4.0 menghasilkan empat aspek yang dibutuhkan di era milenial yaitu; kolaboratif, komunikatif, berfikir kritis, dan kreatif. Mengapa demikian? karena kita atau generasi muda harus mempersiapkan untuk memasuki dunia revolusi industri 4.0.

Karakteristik pendidikan 4.0

- Tahapan belajar sesuai dengan kemampuan dan minat/kebutuhan siswa.
- Pada tahap ini guru dituntut untuk merancang pembelajaran sesuai dengan minat dan bakat/kebutuhan siswa.
- Menggunakan penilaian formatif.
- Yaitu guru dituntut untuk membantu siswa dalam mencari kemampuan dan bakat siswa.
- Menempatkan guru sebagai mentor.
- Guru dilatih untuk mengembangkan kurikulum dan memberikan kebebasan untuk menentukan cara belajar mengajar siswa.
- Pengembangan profesi guru.
- Dimana guru sebagai pendidik di era 4.0 maka guru tidak boleh menetap dengan satu strata, harus selalu berkembang agar dapat mengajarkan pendidikan sesuai dengan eranya.

Di dalam pendidikan revolusi industri ini ada 5 aspek yang di tekankan pada proses pembelajaran yaitu:

- Mengamati
- Memahami
- Mencoba
- Mendiskusikan
- Penelitian

Pada dasarnya kita bisa lihat proses mengamati dan memahami ini sebenarnya jadi satu kesatuan, pada proses mengamati dan memahami kita bisa memiliki pikiran yang kritis. Pikiran kritis sangat di butuhkan karena dengan pikiran yang kritis maka akan timbul sebuah ide atau gagasan.

Dari gagasan yang muncul dari pemikiran kritis tadi maka proses selanjutnya yaitu mencoba/ pengaplikasian. Pada revolusi 4.0 ini lebih banyak praktek karena lebih menyiapkan anak pada bagaimana kita menumbuhkan ide baru atau gagasan.

Setelah proses mencoba proses selanjutnya yaitu mendiskusikan. Mendiskusikan di sini bukan hanya satu atau dua orang tapi banyak kolaborasi komunikasi dengan banyak orang. Hal ini dilakukan karena banyak pandangan yang berbeda atau ide-ide yang baru akan muncul.

Yang terakhir adalah melakukan penelitian, tuntutan 4.0 ini adalah kreatif dan inovatif. Dengan melakukan penelitian kita bisa lihat proses kreatif dan inovatif kita.